

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Barang Jasa Titip Dari Luar Negeri” memiliki rumusan masalah untuk menelusuri legalitas barang jasa titip sebagai obyek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan penegakan pemungutan PPN tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedukasi pembaca mengenai PPN khususnya bagi wajib pajak yang melakukan praktik usaha jasa titip barang dari luar negeri. Seiring dengan majunya teknologi dan mudahnya akses bepergian ke luar negeri, berkembang pula usaha jasa titip (*personal shopper*). Usaha jasa titip merupakan istilah kegiatan bisnis di mana penjual yang bepergian ke luar negeri bertugas untuk membelikan barang titipan pembeli dan menerima keuntungan dari biaya jasa titip. Dalam praktiknya terdapat aspek perpajakan khususnya PPN. Pendekatan masalah yang digunakan dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Pendekatan peraturan perundang-undangan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya perundang-undangan mengenai pajak. Lalu pendekatan konseptual yang menggunakan konsep, teori, dan asas hukum yang relevan dengan permasalahan hukum yang dibahas. Berdasarkan hasil penelitian barang jasa titip dari luar negeri merupakan barang kena pajak dan dikenai Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor yang sudah mencakup PPN di dalamnya. Penegakan pemungutan PPN juga dapat dilakukan secara administratif maupun pidana, terlebih dalam penegakan secara administratif terdapat opsi upaya preventif dan represif.

Kata Kunci: *Jasa Titip, Pemungutan, Pajak Pertambahan Nilai, Wajib Pajak.*

ABSTRACT

As the technology advances, it's easier to travel places overseas. Personal shopper is becoming a prominent job nowadays. Basically the job is getting all of the orders from customers bought and receiving service fee as profit. In real life there are taxation aspects that can be applied especially Value Added Tax (VAT). This essay with the title "Value Added Tax Collection Towards Items Bought By Personal Shopper Overseas" has the formulation of the problem to search for the legality from the goods bought by personal shoppers overseas as the object of VAT and also the enforcement for the VAT collection especially for the taxpayer. The aim of this essay is to educate readers (taxpayer) more about VAT in doing their job as personal shopper. Problem approach used for this essay is statute approach and conceptual approach. Statue approach refers to legislation, specifically about tax. Conceptual approach refers to concepts, theories, and principle of law which are relevant with the problem discussed in this essay. In conclusion, goods bought by personal shoppers overseas are taxable goods and subject to import duty and import tax which also includes VAT. The enforcement of the VAT collection can be done administratively and criminally, moreover there are options between preventive and repressive in administrative enforcement.

Keywords: *Personal Shopper, Collection, Value Added Tax, Taxpayer.*